

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI INHALASI LAVENDER  
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN *CHRONIC  
KIDNEY DISEASE* YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD  
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Puji Pangestu<sup>1</sup>, Ike Wuri Winahyu Sari<sup>2</sup>

Email: [pujipa0405@gmail.com](mailto:pujipa0405@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar Belakang:** *Chronic Kidney Disease* (CKD) atau yang dikenal dengan gagal ginjal kronik adalah kelainan fungsional pada ginjal yang berlangsung selama 3 bulan atau lebih, kelainan fungsional yang dapat dideteksi dengan melalui pemeriksaan laboratorium yaitu pemeriksaan albuminuria, sedimen urin dan kelainan elektrolit akibat ginjal, selain pemeriksaan laboratorium ada juga pemeriksaan histologi atau riwayat transplasi ginjal, gangguan fungsi ginjal dengan laju filtrasi glomerulus (LFG) <60 ml/menit/1,73 m<sup>2</sup>. Metode penunjang yang paling sering untuk penyakit gagal ginjal kronik adalah hemodialisis. Akan tetapi pasien yang menjalani hemodialisis ini terdapat permasalahan fisiologis dan psikologis, salah satu permasalahan psikologis pada pasien hemodialisis yaitu kecemasan. Cara untuk mengatasi kecemasan yaitu dengan terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis yaitu dengan menggunakan obat-obatan, sedangkan untuk terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan yaitu terapi komplementer *Complimentary and Alternative Medicine* (CAM) yang dapat menurunkan kecemasan yaitu aromaterapi inhalasi lavender.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui adanya penurunan kecemasan pada pasien *chronic kidney disease* yang menjalani hemodialisa dengan intervensi pemberian aromaterapi inhalasi lavender.

**Metode:** *Case Study* ini menggunakan rancangan *pretest* dan *posttest*. Sampel dalam case study ini berjumlah 1 orang pasien dengan diagnosa CKD yang menjalani hemodialisa dan diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi. Case study ini dilakukan dengan sesuai prosedur selama 3 hari dengan durasi selama 30 menit, yaitu pengukuran tingkat kecemasan menggunakan kuisisioner Zsas sebelum dan sesudah diberikan intervensi pemberian aroma terapi inhalasi lavender.

**Hasil:** Tingkat kecemasan sebelum diberikan intervensi pemberian aromaterapi inhalasi lavender menggunakan kuisisioner Zsas adalah 49 (kecemasan sedang), sedangkan setelah dilakukan intervensi pemberian aromaterapi inhalasi lavender selama 3 hari tingkat kecemasan pasien yaitu 38 (kecemasan ringan)

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pemberian aromaterapi inhalasi lavender terhadap tingkat kecemasan pasien CKD yang menjalani hemodialisa.

**Kata kunci:** *Chronic Kidney Disease, Hemodialisa, Aromaterapi Lavender*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF GIVING LAVENDER INHALATION  
AROMATHERAPY ON THE LEVEL OF ANXIETY IN CHRONIC  
KIDNEY DISEASE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS AT  
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL**

Puji Pangestu<sup>1</sup>, Ike Wuri Winahyu Sari<sup>2</sup>

Email: [pujipa0405@gmail.com](mailto:pujipa0405@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Chronic Kidney Disease (CKD), also known as chronic renal failure, is a long-term functional disorder of the kidneys, persisting for three months or more. It is characterized by functional abnormalities that can be identified through laboratory tests, including assessments of albuminuria, urine sediment, and electrolyte imbalances caused by impaired kidney function. Besides these laboratory tests, histological examinations or a history of kidney transplantation may also indicate CKD. A key indicator of impaired renal function is a glomerular filtration rate (GFR) of less than 60 ml/min/1.73 m<sup>2</sup>. Hemodialysis is the most commonly used treatment for chronic renal failure. However, patients undergoing hemodialysis often face both physiological and psychological challenges, with anxiety as one of the most prevalent psychological issues. Management of anxiety in these patients can be approached through pharmacological and non-pharmacological therapies. Pharmacological treatments involve the use of medications, while non-pharmacological approaches, such as Complementary and Alternative Medicine (CAM) therapies, including lavender inhalation aromatherapy, have shown promise in reducing anxiety.

**Research Objective:** To evaluate the effectiveness of lavender inhalation aromatherapy in reducing anxiety levels in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis.

**Methods:** This case study employed a pretest-posttest design, focusing on a single patient diagnosed with CKD who was undergoing hemodialysis, selected based on specific inclusion and exclusion criteria. The study was conducted over three days, with each session lasting 30 minutes. Anxiety levels were measured using the Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS) both before and after the administration of lavender inhalation aromatherapy.

**Results:** The patient's anxiety level, as measured by the ZSAS, was 49 (indicative of moderate anxiety) before the intervention. After three days of lavender inhalation aromatherapy, the patient's anxiety level decreased to 38 (indicative of mild anxiety).

**Conclusion:** Lavender inhalation aromatherapy has a positive influence on reducing anxiety levels in CKD patients undergoing hemodialysis.

**Keywords:** *Chronic Kidney Disease, Hemodialisa, Lavender Aromatherapy*

---

<sup>1</sup> Student of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Ners Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta